

Deskripsi Modul Komunikasi Interpersonal dan Praktik Konseling

Nama Modul	Modul Mata Kuliah
Level Program Studi	Sarjana Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah	342K1722
Sub Judul, Jika Ada	-
Nama Mata Kuliah	Komunikasi Interpersonal dan Praktik Konseling
Disajikan pada Semester	VI
Penganggung Jawab Mata Kuliah	Dr. Suriah, S.KM, M.Kes
Tim Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Arsyad, S.KM, M.Kes 2. Nasrah, S.KM., M.Kes 3. Rizky Chaeraty Syam, S.KM, M.Kes 4. Elvita Bellani, S.Psi, M.Sc
Bahasa	Indonesia
Kaitan dengan Kurikulum	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan peminatan yang ditawarkan pada semester 6
Metode Pembelajaran,	<p>Metode pengajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah (Diskusi kelompok kecil, <i>cooperative learning, collaborative learning</i>) 2. Tugas terstruktur (Kuis, studi kasus, <i>role-play</i>, tinjauan pustaka)
Jumlah Jam Pembelajaran	<p>Ukuran kelas untuk kuliah adalah sekitar 30 siswa</p> <p>Jam kontak untuk kuliah adalah 27 jam, penugasan 28 jam untuk tugas terstruktur, dan 28 jam untuk pembelajaran mandiri</p>
Beban Mata Kuliah	<p>Untuk mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi minimal 83 jam dalam satu semester, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 27 jam untuk kuliah, - 28 jam untuk tugas terstruktur, - 28 jam untuk belajar mandiri,
Jumlah SKS	2 SKS (Setara dengan 3.6 ECTS)
Persyaratan mengikuti ujian	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran kurang dari 80% materi, tidak memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir - Menyelesaikan semua tugas dan materi kuliah, sebelum ujian tengah dan akhir semester

Mata kuliah yang dipersyaratkan sebelum mengikuti mata kuliah ini	Tidak ada
Tujuan/Capaian Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti seluruh rangkaian perkuliahan dan mendapatkan materi komunikasi interpersonal dan praktik konseling:</p> <p>Sikap (S-2)</p> <p>CPMK-1 → Kemampuan mengidentifikasi komunikasi interpersonal, konseling, klien dan konselor</p> <p>Pengetahuan (P-1)</p> <p>CPMK-2 → Kemampuan memahami konsep dasar konseling dan komunikasi interpersonal</p> <p>Keterampilan Khusus (KK-3)</p> <p>CPMK-3 → Kemampuan menerapkan berbagai teknik konseling dan pendekatannya</p> <p>CPMK-4 → Kemampuan mempraktikkan teknik konseling dan komunikasi interpersonal dalam penanganan kasus terkait isu promosi dan perilaku kesehatan</p>
Bahan Kajian	<p>Mahasiswa akan mempelajari tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaitan komunikasi interpersonal dengan konseling 2. Teori dan model komunikasi interpersonal 3. Memahami bahasa non-verbal 4. Komunikasi antara petugas kesehatan dengan rekan sejawat dan klien 5. Konsep bimbingan dan konseling 6. Syarat-syarat pokok petugas konselor 7. Pendekatan pemecahan masalah 8. Klien-konselor 9. Kesulitan konselor 10. Memulai proses konseling 11. Tahap pemecahan masalah 12. Cara pemecahan masalah 13. Memberi pengarahan
Bobot dan item penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan terstruktur (Kuis, studi kasus, <i>role-play</i>, tinjauan pustaka): 60% 2. Penilaian hasil Mid dan Final Test: 35% 3. Kehadiran dan partisipasi dalam kelas: 5%

<p>Persyaratan mengikuti kuliah, ujian dan bentuk ujian</p>	<p>Persyaratan mengikuti kuliah dan ujian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berpakaian rapi dan formal - Hadir 15 menit sebelum kelas dimulai - Mematikan semua perangkat elektronik - Menginformasikan kepada dosen apabila tidak mengikuti perkuliahan karena sakit, dan alasan lainnya - Menyerahkan semua penugasan sebelum batas waktu - Mengikuti ujian untuk mendapatkan nilai akhir <p>Bentuk dan soal ujian: Ujian tertulis: soal esai atau pilihan ganda untuk mengukur capaian pembelajaran mata kuliah</p>
<p>Media pembelajaran yang digunakan</p>	<p>Kuliah dan presentasi: slide, video, papan tulis/link zoom Kuis dan studi kasus : lembar kasus <i>Role-play: script role-play</i></p>
<p>Referensi dan daftar bacaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunawan, Y. (2001). Pengantar bimbingan dan konseling. PT. Prenhallida 2. Perry, W. (2010). Dasar-dasar teknik konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 3. Rakhmat, J. (1994). Psikologi komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya 4. Suardiman. (1981). Psikologi konseling. Yogyakarta: Percetakan Studing 5. Suriah, Rachmat, M., & Citrakesumasari. (2018). Komunikasi Kesehatan. Buku Ajar Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas. Makassar: Gora Pustaka Indonesia. 6. Yeo, A. (1999). Konseling: Suatu pendekatan pemecahan masalah. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia 7. Cervone, D., dan Pervin, L.A. (2012). Kepribadian: Teori dan Penelitian Edisi 10 Buku ke-2. Penerjemah Aliya Tusyani, Evelyn Ridha Manulu, Lala S.S, Petty G.G, Putri N.S. Jakarta: Salemba Humanika. 8. Edberg, M. (2009). Buku ajar kesehatan masyarakat: Teori sosial dan perilaku (Anwar Hasan, dkk, Penerjemah). Jakarta: Buku Kedokteran EGC 9. Feist, J., dan Feist, J.G. (2010). Teori Kepribadian Edisi ke-7 Buku 2. Penerjemah Smitha Prathita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanika 10. Feldman, R.S. (2012). Pengantar Psikologi edisi ke-10 buku ke-1. Penerjemah Petty Gina Gayatri dan Putri Nurdina Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika. 11. Glanz, K., Rimer, B.K., & Lewis, F.M. (2002). Health behavior and health education: Theory, research and practice (3rd ed). San Francisco: Jossey-Bass

- | | |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>12. Graeff, J.A., Elder J.P., & Booth, E.M. (1996). Komunikasi untuk kesehatan dan perubahan perilaku (Mubasyir Hasanbasri, Penerjemah). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</p> <p>13. Gross, R. (2014) Psychology: The Science of Mind and Behaviour 6th Edition. London: Hodder Education.</p> <p>14. Higs, J, et.al. (2006). Communicating in the health and social sciences. New York: Oxford University</p> <p>15. King, L.A. (2010). Psikologi Umum: Sebuah Pandang Apresiatif, Buku 2. Penerjemah: Brian Marwensdy. Jakarta: Salemba Humanika.</p> <p>16. Liliweri, A. (2007). Dasar-dasar komunikasi kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>17. Mulyana, D. 2007. Ilmu komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Penilaian Hasil Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran yang dibebankan Prodi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Jenis Penilaian	Rubrik Penilaian
<p>Sikap (S-2) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam menjalankan tugas profesinya</p>	<p>CPMK-1 Kemampuan mengidentifikasi komunikasi interpersonal, konseling, klien dan konselor</p>	<p>Penugasan tertulis: - Rangkuman materi</p> <p>Ujian tertulis: - Mid dan Final test</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rubrik partisipasi kelas - Rubrik penilaian tatap muka - Rubrik penilaian rangkuman materi - Rubrik penilaian mid & final test
<p>Pengetahuan (P-1) Mampu menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat dalam peningkatan status kesehatan masyarakat</p>	<p>CPMK-2 Kemampuan memahami konsep dasar konseling dan komunikasi interpersonal</p>	<p>Penugasan tertulis: - Studi kasus - Rangkuman materi</p> <p>Ujian tertulis: - Mid-test</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rubrik partisipasi kelas - Rubrik penilaian tatap muka - Rubrik penilaian studi kasus - Rubrik penilaian rangkuman materi - Rubrik penilaian mid-test
<p>Keterampilan Khusus (KK-3) Mampu menunjukkan komunikasi efektif dalam pelayanan dan diseminasi informasi kesehatan masyarakat</p>	<p>CPMK-3 Kemampuan menerapkan berbagai teknik konseling dan pendekatannya</p> <p>CPMK-4 Kemampuan mempratikkan teknik konseling dan komunikasi interpersonal dalam penanganan kasus terkait isu promosi dan perilaku kesehatan</p>	<p>Penugasan tertulis: - Studi kasus - Role-Play</p> <p>Ujian tertulis: - Final-test</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rubrik partisipasi kelas - Rubrik penilaian tatap muka - Rubrik penilaian studi kasus - Rubrik penilaian role-play - Rubrik penilaian final-test

Contoh Soal Ujian Tertulis

Contoh soal dalam bentuk esai untuk mengukur **CPMK-1** pada mata kuliah Komunikasi Interpersonal dan Praktik Konseling, sebagai berikut:

Studi Kasus

Seorang siswi SMA kelas 10 usia 16 tahun sebut saja Meri datang menemui konselor sebaya (*peer counselor*) yang juga kakak kelasnya di ruang OSIS SMAN X. Siswi tersebut mengeluhkan perilaku beberapa teman dan kakak kelas 11 yang sering mem-*bully* saat ia pulang sekolah. *Bully* yang diterima tidak sebatas *verbal bullying* tapi kadang sampai secara fisik yakni mendorong kepala atau bahu. Situasi ini menjadikan Meri sangat tertekan. Perlakuan *Bully* ini mulai dirasakan Meri sejak beredar di sosial media bahwa abangnya tertangkap karena terlibat curanmor.

Dialog:

Meri : Assalamu Alaikum kak!

Kakak Kelas : Waalaikummussalam, eh si adek, masuk yuk, silahkan duduk, gimana kabarnya? Oh ya nama adek siapa? (sambil berdiri, menyalami, tersenyum ramah dan mempersilahkan duduk)

Meri : Meri kak..., kabarnya kurang baik kak..., (Sambil tertunduk sedih dan mata berkaca-kaca)

Kakak Kelas : Kok sedih? (sambil mengelus bahu) Ok...ok... santai aja, ayo Meri cerita ama kakak, ada apa?

Meri : (Mulai terisak), itu kak.... Aku suka dibilangin temen, kalo aku tuh adeknya kriminal (masih menunduk dan menangis). Mereka tuh jahat kak, pulang sekolah aku suka didorong ke tembok trus dilarang sekolah di sini lagi kak (makin terisak)

Kakak Kelas : Ok... ok..., tenang dulu..., jangan nangis ya. Berapa orang yang selalu *Bully* Meri?

Meri : Lima orang kak, dua orang kelas sebelah, tiga orang tuh kakak kelas 11

Kakak Kelas : Oh iya..., apakah mama papa Meri tau kalo Meri suka di *Bully* di sekolah?

Meri : Gak lah kak....., Meri gak mau ngomong ke ibu sama ayah, nanti mereka datang ke sekolah marah dan aku tambah di *Bully*..., aku takut dipukuli mereka kak

Kakak Kelas : Ya udah, kalo gitu Meri tenang aja dulu, masuk kelas belajar seperti biasa ya

Meri : Meri harus gimana kak? (Muka memelas)

Kakak Kelas : Oh ya..., Meri tahu kan nama-nama mereka yang suka *Bully*? Coba tulis nama ama kelas mereka di kertas ini ya (Sambil menyodorkan kertas dan pulpen), nanti saya coba panggil mereka, nanya dulu dan ngobrol. Untuk beberapa hari ke depan nanti kakak akan temani Meri pulang sekolah ya..(sambil menepuk bahu)

Meri : Iya kak..., ma kasih kak (mulai tersenyum dan memegang tangan sang *peer counselor*)

Kakak Kelas : Kalo gitu..., jangan sedih lagi dong, dan fokus belajar lagi ya....,

Meri : Iya kak, siap kak...., (sambil berdiri), Meri pamit kak, assalamu alaikum

Kakak Kelas : Waalaikummussalam (berdiri melambai)

Pertanyaan:

1. Menurut anda apakah dialog diatas tergolong konseling atau hanya komunikasi interpersonal? Jelaskan jawaban anda!
2. Jika, posisi kakak kelas "Meri" pada dialog diatas adalah "Peer-Counselor di sekolah, apakah "Meri" yang datang mengadakan situasinya, bisa disebut sebagai "klien"? Jelaskan jawaban anda!